

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor eksternal yang dapat menunjang proses belajar berjalan dengan lancar adalah lingkungan sosial. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman, guru dan masyarakat sekitar. Teman merupakan lingkungan sosial pertama anak atau remaja untuk belajar berinteraksi dengan orang lain selain anggota keluarganya. Pada masa remaja hubungan dengan teman sebaya lebih dekat ketimbang dengan keluarganya sendiri, hal ini dikarenakan remaja lebih sering berada di luar rumah untuk menghabiskan waktunya, yaitu dengan kegiatan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler maupun bermain dengan teman sebayanya.

Kelompok teman sebaya merupakan sekelompok anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama. Mu'tadin dalam Handayani (2009:10) menjelaskan bahwa "teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah". Kelompok teman sebaya mempunyai fungsi dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya yaitu sebagai sumber informasi, sebagai teman berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dalam proses belajar, sebagai tempat untuk belajar berkelompok, mengemukakan pendapat dan untuk meningkatkan kemampuan dalam penalaran.

Menurut Surakhmad (2003:14) waktu belajar dapat dilakukan dengan berinteraksi sosial dengan temannya dengan cara sebagai berikut :

“Dalam proses berinteraksi sosial dengan teman sebaya sangat mungkin dapat mempengaruhi hal-hal yang positif, bertukar pikiran, berbagi info ataupun pendapat. Hal ini sangat baik dalam memberikan perubahan dalam hasil belajar siswa”.

Di dalam proses belajar tidak hanya lingkungan sosial saja tentunya harus dibarengi dengan adanya keinginan dan semangat belajar agar terciptanya tujuan belajar. Keinginan untuk mencapai tujuan tersebut adalah motivasi. Untuk meraih

Dian Widiyanti, 2013

Pengaruh Teman Sebaya Sebagai Sumber Kognitif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Di SMK Negeri 9 Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prestasi yang tinggi dalam belajar seseorang harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku demi mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar.

Mata pelajaran kompetensi kejuruan merupakan mata pelajaran produktif yang wajib dikuasai oleh siswa yang mengambil Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan ini siswa diberikan keahlian dalam menggambar pondasi, menggambar konstruksi lantai dan menggambar dinding bangunan secara manual, serta mengatur tata letak gambar manual. Motivasi diperlukan dalam kegiatan belajar kompetensi kejuruan, karena dengan adanya motivasi siswa akan giat dan tekun dalam melakukan kegiatan menggambar. Dalam proses menggambar secara manual diperlukan ketelitian dan kesungguhan, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Di SMK Negeri 9 Garut untuk siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) memiliki tingkat usia yang relatif sama. Interaksi sosial yang dijalin dengan teman sebayanya cukup baik. Namun dalam proses belajar, terdapat kesenjangan diantara siswa yaitu terdapat kelompok-kelompok siswa yang berbeda dalam hal motivasi. Di kelas X jurusan TGB ini terdapat kelompok teman sebaya yang memiliki motivasi yang tinggi dan kelompok teman sebaya yang memiliki motivasi rendah. Perbedaan kesenjangan diantara kelompok teman sebaya ini terlihat dalam proses belajar dan dalam mengerjakan serta mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Ada beberapa siswa yang mengerjakan bahkan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya sedangkan yang lainnya memang mengerjakan namun lebih banyak mengobrol dengan temannya sehingga tugasnya tidak selesai dan tidak dikumpulkan tepat pada waktunya. Adapun siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Mereka yang bergaul dengan kelompok teman yang malas kemungkinan akan terbawa malas juga tergantung bagaimana siswa itu bisa mengendalikan ego malasnya, sebaliknya mereka yang bergaul dengan kelompok yang rajin kemungkinan akan terbawa rajin juga.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Teman Sebaya Sebagai

Sumber Kognitif terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan di SMKN 9 Garut”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Nana Sudjana (1989:99) “identifikasi menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih maka identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya beberapa siswa yang tidak mengikuti proses kegiatan belajar di kelas.
2. Adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditentukan.
3. Adanya sekitar 40% siswa memiliki motivasi belajar yang masih tergolong rendah pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan.
4. Teman sebaya dapat mempengaruhi proses belajar.

C. Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya faktor-faktor yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka pembatasan masalahnya adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan semester satu tahun pelajaran 2012/2013.
- b. Siswa kelas X akhir semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yang mengambil Jurusan TGB dan mengikuti mata pelajaran Kompetensi Kejuruan.
- c. Fungsi teman sebaya sebagai motivator dibatasi pada ranah kognitif.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana fungsi teman sebaya sebagai motivator dalam ranah kognitif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan semester satu?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan semester satu?
- c. Seberapa besar pengaruh teman sebaya sebagai sumber kognitif terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Kompetensi Kejuruan semester satu?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh gambaran fungsi teman sebaya sebagai motivator dalam ranah kognitif pada mata pelajaran kompetensi kejuruan semester satu.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi kejuruan semester satu.
3. Mengetahui besarnya pengaruh teman sebaya sebagai sumber kognitif terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran kompetensi kejuruan semester satu.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar kompetensi kejuruan serta mampu menjadi motivator teman yang lainnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai masukan positif pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran kompetensi kejuruan di SMKN 9 Garut.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis mengungkap latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian ini, anggapan dasar, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dibahas mengenai metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, metode penelitian yang digunakan, definisi operasional, variabel dan paradigma penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan kisi-kisi instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menyajikan hasil pengolahan data, dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari tulisan ini.